

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI  
KADER JUMANTIK DALAM PEMBERANTASAN DBD DI DESA TUTUP  
KECAMATAN TUNJUNGAN KABUPATEN BLORA TAHUN 2011**

**ADINDA EKA PRASTITI A**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : femma98@yahoo.co.id*

**ABSTRAK**

Kabupaten Blora merupakan endemis DBD. Kecamatan yang endemis di Kabupaten Blora adalah Kecamatan Tunjungan, dimana 18 penderita (2007) menjadi 20 (2008), 22 penderita (2009). Tujuan penelitian mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi kader jumantik dalam pemberantasan DBD.

Jenis penelitian analitik pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian di Desa Tutup Kecamatan Tunjungan. Variabel bebas : pendidikan, penghasilan, pekerjaan, ketersediaan fasilitas dan umur, sampling dilakukan secara simpel random sampling pada Jumantik 60 orang, menggunakan wawancara. Analisis uji chi square. ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian ada hubungan antara pendidikan dengan partisipasi kader ( $p$  value = 0,002), ada hubungan penghasilan dengan partisipasi ( $p$  value = 0,001), ada hubungan pekerjaan dengan partisipasi ( $p$  value = 0,0001), tidak ada hubungan ketersediaan fasilitas dengan partisipasi ( $p$  value = 0,580) dan tidak ada hubungan umur dengan partisipasi ( $p$  value = 0,255).

Saran untuk puskesmas yang berhubungan dengan kader baru diadakan pelatihan pada kader terkait DBD, memotivasi kader supaya terus belajar mengenai DBD salah satunya gejala dan penanggulangan.

Kata Kunci : karakteristik, partisipasi, kader jumantik, Demam Berdarah Dengue

**RELATED FACTORS TO THE LARVA MONITORING OFFICERS  
(JUMANTIK) PARTICIPATION IN DENGUE FEVER ERADICATION IN  
TUTUP VILLAGE, TUNJUNGAN DISTRICT, BLORA REGENCY IN 2011**

**ADINDA EKA PRASTITI A**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : femma98@yahoo.co.id*

**ABSTRACT**

Blora is an endemic area of dengue. The most endemic district is Tunjungan district where the dengue sufferers increased from 18 (2007), to 20 people (2008), and 22 people in 2009. The research was to find the related factors to the larva monitoring officers (jumantik) participation in dengue fever eradication

This was an analytic research which used cross sectional approach. The research was done in Tutup cillage, Tunjungan district. The independent variables are education, income, occupation, facilities provided and age. Simple random sampling was applied to 60 larva monitoring officers (jumantik) using interview. Chi square test results in  $\alpha = 0,05$

The research shows that there are correlations between education with health workers participation (p value = 0,002), income with participation (p value = 0,001), and occupation with participation (p value = 0,0001). There are no correlations between facilities provided with participation (p value = 0,580) and between age and participation (p value = 0,255).

It is recommended that the community health centers (Puskesmas) hold some training on dengue eradication to the larva monitoring officers to motivate the them to learn about the symptoms and the ways to eradicate dengue.

**Keyword** : karakteristik, partisipasi, kader jumantik, Demam Berdarah Dengue